MANUSIA, KERAGAMAN DAN KESETARAAN

PENDAHULUAN

Bagaimana keragaman manusia yang merupakan kenyataan yang tidak perlu dipermasalahkan, sehingga kesetaraan antar manusia akan mengantarkan hidup manusia menjadi enak (tentram, senang hati)

- Begitu pula dengan indonesia (NKRI) yang memiliki plural suku bangsa (etnik), bahasa dan Agama serta Budaya diikat dalam satu semboyan Bhineka Tunggal Ika.
- Konsep *Pluralisme* mensiratkan jamak, lebih dari satu Heterogen, keragaman konsepnya *Diversity* yaitu adanya perbedaan sedangkan *multi cultural* mensiratkan adanya minoritas yang sama dihadapkan hukum (Kymlica. 1995).
- Dengan demikian maka kita akan dihadapkan pada konsep Bangsa (*Nation*), Negara (*State*), Masyarakat (*society*) dan Rakyat (*people*).
- Konsep *Nation* dapat dilihat di Yugoslavia yang telah melahirkan peperangan antara Serbia dn Kroasia, begitu pula di Euthopia yang sama kulit hitam melahirkan perang etnik antar suku Hutu dan Tutsi hingga menimbulkan derita panjang, korban nyawa, harta benda dan runtuhnya suatu negara yang kuat jadi negara kecil yang berserakan (seperti USSR).

NKRI yang memiliki masyarakat yang plural ini memiliki karakteristik yang rawan konflik, yaitu :

- Segmentasi kedalam kelompok yang memiliki kebudayaan
- Struktur sosial terbagi-bagi
- Kurang mengembangkan konsensus
- Sering terjadi konflik antar kelompok
- Integrasi Sosial tumbuh karena paksaan dan saling ketergantungan
- Adanya dominasi poltik kelompok yang kuat pada kelompok lain

(Forum SESKOAD. 2000 : 37). Hal ini sesuai pendapat Van Den Berghe dan Nasikum (1992).

VISI NKRI ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN

- Manusia indonesia setelah memasuki Era Reformasi menuang Visi Bangsa Indonesia yang dituangkan dalam TAP MPR No. I/MPR/1999 yang berbunyi :
- VISI : Mewujudkan masyarakat Indonesia yang damai demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah NKRI yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, iman, takwa, berahlak mulia, cinta tanah air berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai IPTEK memiliki etos kerja yang tinggi dan berdisiplin. (dalam Asep Syamsulbachri : 2004 : 3).

PERMASALAHAN DALAM KERAGAMAN DAN KESETARAAN

Keragaman membutuhkan komunikasi antar budaya

- Dalam konteks NKRI akibat dari keragaman tadi ternyata komunikasi antar budaya sangat penting.
- Komunikasi antar budaya yang efektif harus memperhatikan 4 syarat yaitu : Pertama, menghormati budaya lain sebagai manusia, kedua, menghormati budaya lain apa adanya, ketiga, menghormati hak budaya lain unruk bertindak yang berbeda, keempat, komunikator, harus menyenangi hidup bersama dengan orang dari budaya lain. (Schram dalam Rahmat 1998 : 67).

Hal penting dalam kesetaraan

- Kesetaraan dalam praktiknya masih terdapat kendala keikhlasan kelompok mayoritas dalam mengkomodir kesetaraan yang dituntut kelompok minoritas, termasuk kesetaraan gender dalam kehidupan birokrasi dan politisi yang memberi porsi 30 % bagi kaum perempuan, tapi dalam kenyataan untuk Indonesia kuota ini tidak pernah tercapai.

- NKRI yang merupakan bagian dari dunia ini merupakan *Archipelago State* yang terdiri dari ribuan pulau terdiri atas gugusan pulau besar dan kecil dihuni oleh 336 etnik dan bahasa, dengan multi Budaya dan multi Agama menuntut dikembangkannya multi kulturalisme yang dapat mengakomodir warga masyarakat yang minoritas.
- Keragaman Etnik, Budaya, Bahasa merupakan potensi Bhineka Tunggal Ila yang telah memiliki Visi NKRI dalam mewujudkan amanat konstitusi tampak pada Alinea Pembukaan UUD 1945.

- Kesetaraan sebagai manusia yang secara kodrati memiliki kesamaan derajat dengan manusia lain yang sama-sama memiliki peradaban.
- Multi etnik dan multi kultur merupakan potensi kuat dalam kerukunan bermasyarakat, sekaligus rentan terhadap « Disintegrasi Bangsa » jika ada satu kelompok yang mendominasi kelompok lain.

- Kesadaran Individu sebagai manusia dapat dengan terbuka menerima manusia lain yang berbeda dengan mengedepankan *Alturisme,* toleransi akan mengokohkan integrasi etnis dalam wadah NKRI.
- Pengingkaran atas hal tersebut diatas mengarah pada tanda-tanda runtuhnya suatu negara.
- Pembinaan nilai keragaman dan kesetaraan sangat tepat dilakukan melalui proses pendidikan sepanjang hayat.